

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI
SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode
2015-2019)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

OLEH:

OCTARIO SANDY CHRYSANTHUS

2016130092

UNIVERSITAS KATOLIK PARHAYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**EFFECT OF FUNDAMENTAL ANALYSIS ON STOCK BUYING DECISIONS
(Empirical Study on Companies Registered in LQ45 Period 2015-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Accounting

BY:

OCTARIO SANDY CHRYSANTHUS

2016130092

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI
SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode
2015-2019)**

Oleh:

Octario Sandy Chrysanthus

2016130092

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 11 Februari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sylvia'.

Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Elizabeth'.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Octario Sandy Chrysanthus
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Oktober 1997
NPM : 2016130092
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2015-2019)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Pembimbing: Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi. atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik. profesi. atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Februari 2021

Pembuat pernyataan :



(Octario Sandy Chrysanthus)

ABSTRAK

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan atau perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik. Sebelum melakukan analisis fundamental biasanya dilakukan pendekatan "top down", yaitu melakukan beberapa analisis yang dilakukan sebelumnya: seperti analisis ekonomi, analisis keuangan perusahaan atau fundamental. Rasio keuangan dan rasio pasar adalah rasio-rasio yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian dari suatu saham. Rasio keuangan yang biasanya berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain: *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *book value per share* (BPS). Rasio pasar yang sering digunakan untuk menilai harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah *price to book value* (PBV). Dalam hal menilai saham, analisis fundamental bertujuan untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang kinerjanya baik. Masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh dari *current ratio*, *cash ratio*, *leverage ratio*, *assets turnover ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin*, dan *earning per share* untuk diketahui pengaruhnya terhadap keputusan membeli saham.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode regresi yaitu Metode *Common Effect* / *Ordinary Least Square* (OLS), Metode Efek Tetap (MET) / *Fixed Effect*, dan Metode Efek Random (MER) / *Random Effect* untuk kemudian dipilih metode yang paling tepat. Pemilihan metode tersebut kemudian dilakukan dengan bantuan *software* Eviews 10 dengan memilih antara *Common Effect* atau *Fixed Effect* dengan menggunakan *Redundant Fixed Effect Test* atau *Chow Test*, memilih antara *Fixed Effect* dengan *Random Effect* menggunakan *Hausman Test*, dan memilih antara Random Effect dengan Common Effect menggunakan *Lagrange Multiplier Test*.

Dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data pada rasio yang dijadikan dasar penelitian dapat disimpulkan bahwa *Asset turnover ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* mempengaruhi keputusan seseorang membeli saham.

Kata kunci: Analisis Fundamental, Rasio Keuangan, Membeli Saham.

ABSTRACT

Fundamental analysis is an analysis that studies things related to the financial condition or company with the aim of knowing the basic characteristics and operational characteristics of a public company. Before conducting a fundamental analysis, a "top down" approach is usually carried out, which is to carry out some of the previous analyzes: such as economic analysis, corporate financial or fundamental analysis. Financial ratios and market ratios are ratios that are often used to predict the stock price or rate of return of a stock. Financial ratios that usually serve to predict stock prices include: return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), and book value per share (BPS). The market ratio that is often used to assess stock prices or stock returns is price to book value (PBV). In terms of valuing stocks, fundamental analysis aims to ensure that the shares purchased are company shares that are performing well. The problem to be studied is the effect of the current ratio, cash ratio, leverage ratio, asset turnover ratio, debt equity ratio, net profit margin, and earnings per share to determine the effect on the decision to buy shares.

Data processing is performed using regression methods, namely the Common Effect / Ordinary Least Square (OLS) method, the Fixed Effect Method (MET) / Fixed Effect, and the Random Effect (MER) / Random Effect Method to select the most appropriate method. The choice of method is then carried out with the help of Eviews 10 software by choosing between Common Effect or Fixed Effect using the Redundant Fixed Effect Test or Chow Test, choosing between Fixed Effect and Random Effect using the Hausman Test, and choosing between Random Effect and Common Effect using Langrange Multiplier Test.

From the results of data collection and data processing on the ratios used as the basis of the study, it can be concluded that the Asset Turnover Ratio, Net Profit Margin, and Earning Per Share affect a person's decision to buy shares.

Keywords: Fundamental Analysis, Financial Ratios, Buying Stocks.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan anugrah-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Keputusan Membeli Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2015-2019)." Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung.

1. Orang tua penulis yaitu Papa dan Mama yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis mulai dari awal kuliah hingga penulis menyusun skripsi ini. Tidak lupa untuk kedua adik penulis Evan dan Jojo yang selalu mendoakan penulis secara langsung maupun tidak langsung.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA., CIRR. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis, menyediakan waktunya untuk bimbingan di tengah kesibukannya sebagai dosen mata kuliah Akuntansi Internasional yang juga ditempuh bersamaan dengan skripsi ini. Walaupun baru bertemu di semester ganjil 2020/2021 saya tetap mengucapkan terima kasih untuk pembelajaran dan pengetahuan yang diberikan kepada penulis walaupun pertemuannya secara daring dan waktunya cukup singkat.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang sangat membantu penulis terutama saat FRS dan tidak hanya sekedar hubungan dosen dan mahasiswanya namun bisa menjadi teman yang baik juga di luar kelas perkuliahan namun sedikit kejam di kelas perkuliahan. Dosen luar biasa bisa saya katakan.

4. Seluruh dosen pengajar di Universitas Katolik Parahyangan dan pegawai tata usaha FE Unpar atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
5. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan secara langsung maupun tidak langsung agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Oktavianus Handika selaku sepupu penulis yang lahir di hari yang sama dan tentunya sudah bekerja terlebih dahulu karena lulus terlebih dahulu yang selalu menemani di kala jenuh perkuliahan.
7. Danni Satria Putera selaku teman penulis dari SD Regina Pacis Bogor walaupun sempat terpisah saat SMA namun ternyata bertemu kembali di Bandung di kampus yang berbeda yang selalu bisa menjadi tempat curhat dan bermain biliard bersama di kala penulis sedang jenuh.
8. Lazuardi Prasetyo selaku teman penulis yang bertemu di tempat nonton bareng Formula 1 yang selalu membantu penulis mengatasi kejenuhan dengan bermain Football Manager bersama sekaligus berbagi strategi dan teman gosip mengkritik Sean Gelael.
9. Adjie Wahyudinata selaku teman "*ngestan*" *girlgroup* Korea yang berhasil meracuni penulis menjadi suka dengan musik Korea mulai dari Dreamcatcher sampai GFRIEND, teman untuk mendebatkan sepakbola baik dalam negeri maupun luar negeri, dan teman bermain Football Manager.
10. Kornelius Adithya, Silvanus Hans Wicaksono, Dhaifan Achmad Fahreza, dan Alessandro Nicholas Wibisana selaku teman penulis bermain futsal, bermain FIFA sekaligus curhat ceria terutama tentang wanita yang sedang diincar walaupun hasilnya masih nihil. Semoga kita cepet dapet jodoh.
11. Vincent Rianto selaku teman penulis untuk membahas sepakbola terutama Liga Inggris dan NBA. Walaupun sempat ada gesekan dalam hubungan pertemanan kita namun bisa diselesaikan dalam waktu singkat. Semoga MU cepet kembali ke jalan yang benar.

12. Nicholas Felix selaku teman penulis bermain futsal sekaligus tempat curhat penulis dan juga teman membahas Chelsea karena mengidolai tim yang sama. Sukses terus buat anda.

13. Tim Michin FC (Kace, Felix, Ricko, Yoga, Hans, Niko, Rauf, Adit Renaldy, Kornelius Adit, Wibi, Nanta, Dhaifan, Vincent, dan Harris) yang menjadi teman penulis bermain futsal di kala butuh olahraga sekaligus ikut AST walaupun gagal total hasil kita dan yang penting senang-senang.

14. Silvanus Hans Wicaksono selaku teman sekaligus *rival* dalam AST cabang FIFA. Berkat anda, penulis bisa juara 1 juga di AST walaupun harus berbagi uang hadiah di tim Batak Empire. Semoga sukses terus dan jangan bermain bersama guling terus.

15. Teman-teman proker ABD (Accounting Blood Donation) yang mau bekerjasama dan kita selalu kompak dari awal hingga akhir acara terutama penulis harus berterima kasih kepada *Project Manager* yaitu Michael Irtanto dan kordiv perlengkapan Nicholas Felix yang mau memberi kesempatan menjadi staff dan juga teman-teman staff perlengkapan yaitu Haris Sugianto, Dion Mufty, dan Cindy Prisillia. Terima kasih banyak.

16. Veronica Kuntoro selaku teman dari angkatan 2017 yang di mata penulis sangat spesial karena bisa mempengaruhi penulis secara tidak langsung untuk lebih semangat dalam menjalani kehidupan perkuliahan, teman yang mau saling terbuka dengan masalah masing-masing untuk mencari solusinya bersama-sama, teman yang membantu penulis untuk masuk ke dalam jurang hiburan yang berbau Korea, dan juga mengajari penulis untuk bisa Bahasa Korea dengan alasan penulis ingin meningkatkan kemampuan bahasa asing sekaligus sudah keracunan Korea. Semoga tetap selalu ceria dan tidak mudah stres menghadapi masalah.

17. Calvin Joshua Makaminang pemilik dari *channel* CJM selaku pembuat konten FIFA di Youtube yang kontennya selalu penulis nantikan sebagai sarana hiburan selama kehidupan perkuliahan dan walaupun hanya berkomunikasi secara daring, ternyata kita bisa akrab juga. Semoga terus awet di dunia Youtube.

18. Teman-teman dari CJM Community yang mau berteman dengan penulis walaupun hanya melalui daring tetapi penulis sangatlah berterima kasih atas keakraban kita menjaga komunitas CJM tetap utuh.

19. Teman-teman Akuntansi Unpar angkatan 2016 dan Keluarga Besar Akuntansi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga kita selalu diberi umur panjang dan kesehatan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena adanya keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran atas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap bahwa penelitian ini bisa membawa manfaat bagi para pembaca maupun pihak yang membutuhkan. Terima Kasih.

Bandung, Februari 2021

Octario Sandy Chrysanthus

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Laporan Keuangan.....	12
2.1.1. Definisi Laporan Keuangan	12
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	13
2.1.3. Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.2. Analisis Rasio	18
2.2.1. Analisis Laporan Keuangan	18
2.2.2. Rasio Keuangan dan Manfaatnya.....	19
2.2.3. Rumus Rasio Keuangan.....	22
2.3. Analisis Fundamental	24
2.4. Saham	27
2.4.1. Pengertian Saham.....	27

2.4.2. Harga Saham	27
2.4.3. Analisis Saham	28
2.4.4. Investasi Saham	28
2.4.5. Penilaian Saham	32
2.5. Hubungan Analisis Fundamental dengan Keputusan Membeli Saham.....	32
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	34
3.1. Metode Penelitian	34
3.1.1. Menentukan Topik Penelitian.....	34
3.1.2. Menentukan Rumusan Masalah	35
3.1.3. Menentukan Variabel Penelitian.....	35
3.1.4. Operasionalisasi Variabel	37
3.1.5. Mengumpulkan Data Penelitian	39
3.1.6. Mengolah Data dan Melakukan Analisis.....	40
3.1.7. Interpretasi Data dan Hasil Penelitian	42
3.2. Objek Penelitian.....	42
3.2.1. Profil Perusahaan.....	50
BAB 4 PEMBAHASAN	72
4.1. Deskripsi Data Statistik	72
4.2. Hasil Regresi Common Effect Model	76
4.3. Hasil Regresi Fixed Effect Model	77
4.4. Hasil Regresi Random Effect Model.....	78
4.5. Hasil Uji Chow	80
4.6. Hasil Uji Hausman	81
4.7. Hasil Uji Lagrange Multiplier	82
4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83

4.9. Hasil Regresi Fixed Effect Weighted Model	84
4.10. Uji Heteroskedastisitas Model Weighted	86
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan	88
5.2. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	11
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel.....	36
Gambar 3.2. Bagan Uji Data	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 3.2. Daftar Populasi Perusahaan LQ45 Periode 2015-2019.....	42
Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan LQ45 Periode 2015-2019	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Aktivitas pasar modal di Indonesia terlihat mulai meningkat sejak tahun 1988, ditandai dengan peluncuran paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal. Sejak saat ini, jumlah pelaku pasar modal (baik emiten juga investor) secara bertahap bertumbuh terutama setelah pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan sejumlah kebijakan lain yang positif bagi perkembangan pasar modal. Pelaku pasar modal semakin bertumbuh sejak diaplikasikannya sistem perdagangan jarak jauh (remote trading) di tahun 2002. Momen tersebut merupakan cikal bakal peningkatan pertumbuhan pelaku pasar modal secara berkesinambungan. Hal ini sekaligus berdampak positif bagi pertumbuhan perekonomian secara nasional. (Tarigan, 2013: 804)

Investasi adalah suatu bidang yang menarik namun tergolong berisiko tinggi karena sifat komoditinya yang sangat peka terhadap perubahan di bidang politik, ekonomi, dan moneter yang terjadi, baik perubahan di dalam negeri maupun di luar negeri. Perubahan tersebut dapat berdampak positif yang akan membuat harga saham naik atau berdampak negatif yang akan mengakibatkan harga saham turun. Karena itulah analisis harus dilakukan oleh investor terhadap faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perubahan emiten, sehingga dapat meminimalisasi kerugian yang dapat timbul dari adanya fluktuasi pertumbuhan dan perkembangan dari emiten. Mengingat tujuan utama dari investasi adalah memperoleh keuntungan baik berupa dividen sebagai *future income* maupun keuntungan dari *capital gain*. (Jannah dan Ady, 2017: 138-139)

Tujuan investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa datang, mengurangi tekanan inflasi, dan dorongan untuk menghemat pajak (Ahmad 2003; Subroto, 2005). Keuntungan yang diperoleh dalam investasi saham bisa dalam bentuk:

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Pemodal baru bisa memperoleh dividen, jika memiliki saham perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama sesuai dengan ketemtuan untuk mendapatkan dividen. Dividen adalah salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang.

2. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya pemodal dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain (Darmadji dan Fakhruddin, 2002; Subroto, 2005)

Selain dividen dan capital gain, manfaat kepemilikan saham menurut Anoraga dan Pakarti (2001) adanya manfaat *non financial*, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan. Sedangkan proses keputusan investasi merupakan proses yang berkesinambungan (*on going process*). Proses keputusan investasi terdiri dari enam tahap keputusan yang berjalan terus menerus sampai tercapai keputusan investasi yang tepat. Tahap-tahap keputusan investasi menurut Halim (2003:2) (dalam Yati, 2012: 174-175) meliputi:

1. Penentuan Tujuan Investasi

Tujuan investasi harus dinyatakan baik dalam keuntungan maupun risiko, sehingga preferensi rasio perlu dipertimbangkan dalam proses investasi.

2. Penentuan Kebijakan Investasi

Merupakan tahap penentuan kebijakan untuk memenuhi tujuan investasi yang telah ditetapkan. Tahap ini dimulai dengan penentuan keputusan alokasi aset. Keputusan ini menyangkut pendistribusian dana yang dimiliki dan porsi pendistribusian dana tersebut serta beban pajak dan pelaporan yang harus ditanggung.

3. Melakukan Analisis

Investor melakukan analisis terhadap suatu efek atau sekelompok efek. Salah satu tujuan penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi efek yang salah harga (*mispriced*), apakah harganya terlalu tinggi atau terlalu rendah. Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan fundamental dan pendekatan teknikal.

4. Pemilihan Strategi Portofolio

Pemilihan strategi portofolio harus konsisten dengan dua tahap sebelumnya. Dua tahap strategi portofolio yang dapat dipilih, yaitu. strategi portofolio aktif dan strategi portofolio pasif. Strategi portofolio aktif meliputi kegiatan penggunaan investasi yang tersedia dan teknik-teknik peramalan secara aktif untuk mencari kombinasi portofolio yang terbaik. Strategi portofolio pasif meliputi aktifitas investasi pada portofolio yang seiring dengan kinerja indeks pasar. Asumsi strategi pasif ini adalah semua investasi yang tersedia akan diserap pasar dan direfleksikan pada harga saham.

5. Pemilihan Aset

Tahap ini memerlukan pengevaluasian setiap sekuritas yang ingin dimasukkan dalam portofolio. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kombinasi portofolio yang efisien, yaitu portofolio yang menawarkan return diharapkan yang lebih tinggi dengan tingkat risiko tertentu, atau sebaliknya menawarkan return diharapkan tertentu dengan tingkat risiko yang rendah.

6. Pengukuran evaluasi kinerja portofolio

Pada tahapan ini pemodal melakukan penilaian terhadap kinerja (*performance*) portofolio baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung. Tahap ini adalah tahap paling akhir dari proses keputusan investasi. Jika tahap ini telah dilewati dan ternyata hasilnya kurang baik, maka proses keputusan investasi harus dimulai lagi dari awal, demikian seterusnya sampai dicapai keputusan investasi yang paling optimal.

Akan tetapi investasi dalam bentuk saham mengandung risiko Risikonya antara lain adalah harga saham bisa naik tapi bisa juga turun bahkan bisa pula menjadi barang yang tidak ada harganya sama sekali apabila perusahaan emiten itu ternyata kemudian bangkrut. Subroto (2005) mengemukakan risiko investasi dalam saham antara lain:

1. Risiko *Financial*

Risiko yang diderita oleh pemodal sebagai akibat dari ketidakmampuan emiten dalam memenuhi kewajiban pembayaran deviden.

2. Risiko Pasar

Risiko akibat menurunnya harga pasar saham secara keseluruhan maupun saham tertentu akibat perubahan inflasi, tingkat bunga, kebijaksanaan pemerintah maupun manajemen perusahaan.

3. Risiko Psikologis

Risiko bagi investor yang bertindak secara emosional dalam menghadapi perubahan pasar. Investor menanggapi perubahan harga pasar saham berdasarkan optimisme atau pesimisme yang dapat mengakibatkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Terdapat dua metode analisis yang dapat dilakukan oleh seorang investor sebelum menentukan keputusan investasi, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis pasar seperti informasi harga dan volume (Tandelilin, 2010:392). Sedangkan analisis fundamental, menurut Hermuningsih (2012:194) adalah usaha untuk menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan saham perusahaan yang akan dipilih. Analisis ini juga dapat memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan cara memperkirakan nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang. (Jannah dan Ady, 2017: 139)

Analisis fundamental adalah analisis yang berbasis pada berbagai data riil yang digunakan untuk mengevaluasi atau memproyeksi nilai suatu saham. Rasio keuangan dan rasio pasar adalah rasio rasio yang sering digunakan untuk

memprediksi harga saham atau tingkat pengembalian dari suatu saham. Rasio keuangan yang biasanya berfungsi untuk memprediksi harga saham antara lain: *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan *book value per share* (BPS). Rasio pasar yang sering digunakan untuk menilai harga saham atau tingkat pengembalian saham adalah *price to book value* (PBV). Dalam hal menilai saham, analisis fundamental bertujuan untuk memastikan bahwa saham-saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang kinerjanya baik. Di mana perusahaan memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Analisis fundamental meminimalkan risiko membeli saham yang berkemungkinan de-listing dari papan bursa. (Ivan, 2018: 254-255)

Dengan latar belakang tersebut, maka akan diteliti lebih dalam mengenai pengaruh dari analisis fundamental dapat menentukan keputusan untuk membeli saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena analisis fundamental merupakan salah satu teknik analisis yang cukup mudah untuk menentukan keputusan membeli saham. Perlu diketahui, topik ini saya pilih karena sejak terjadinya pandemi COVID-19, jumlah investor di Indonesia terus meningkat karena pengaruh kehilangan pekerjaan sementara penghasilan harus tetap didapatkan sehingga dengan berinvestasi di saham adalah pilihan menarik untuk mendapatkan uang. Dengan begitu, untuk bisa mendapatkan keuntungan dari saham membutuhkan analisis untuk meminimalisir risiko yang diakibatkan dari investasi pada saham.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?
2. Bagaimana pengaruh *cash ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?
3. Bagaimana pengaruh *leverage ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?
4. Bagaimana pengaruh *asset turnover ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?

5. Bagaimana pengaruh *debt ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?
6. Bagaimana pengaruh *net profit margin* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?
7. Bagaimana pengaruh *earning per share* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

1. Mengetahui pengaruh *current ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
2. Mengetahui pengaruh *cash ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
3. Mengetahui pengaruh *leverage ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
4. Mengetahui pengaruh *asset turnover ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
5. Mengetahui pengaruh *debt ratio* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
6. Mengetahui pengaruh *net profit margin* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.
7. Mengetahui pengaruh *earning per share* dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membuat investor tidak takut berinvestasi di saham dengan membeli saham berdasarkan analisis fundamental yang digunakan sebagai dasar keputusan membeli saham, memperoleh *gain* yang maksimal, dan tidak hanya sekedar mengejar keuntungan dengan melakukan spekulasi yang berisiko tinggi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan apakah sudah memiliki fundamental yang baik sehingga dapat dilirik oleh para investor dengan tujuan saham perusahaannya dibeli oleh para investor.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bisa membuat masyarakat tertarik untuk berinvestasi di saham dengan mempelajari fundamental perusahaan yang bisa menjadi pertimbangan untuk memulai melakukan investasi di saham dan memilih saham yang tepat ketika membelinya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik yang serupa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai seberapa pentingnya analisis fundamental dapat mempengaruhi keputusan membeli saham.

1.5. Kerangka Pemikiran

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan atau perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik.

Sebelum melakukan analisis fundamental biasanya dilakukan pendekatan "*top down*", yaitu melakukan beberapa analisis yang dilakukan sebelumnya: seperti analisis ekonomi, analisis keuangan perusahaan atau fundamental.

Analisis ekonomi adalah analisis yang mempelajari tentang kondisi perekonomian sekarang secara umum dan pengaruhnya di waktu yang akan datang pada suatu negara.

Melakukan analisis ekonomi digunakan beberapa ukuran aktivitas ekonomi:

1. PDB (produk domestik bruto) adalah jumlah agregat barang dan jasa yang telah diproduksi oleh ekonomi nasional dalam suatu periode.

2. Inflasi merupakan peningkatan harga rata-rata barang dan jasa yang diproduksi oleh sistem ekonomi dalam periode tertentu.
3. Tingkat bunga merupakan ukuran keuntungan investasi bagi pemodal atau ukuran biaya modal yang harus dikeluarkan oleh peminjam dalam periode tertentu
4. Fluktuasi nilai tukar, nilai tukar rupiah merupakan nilai rupiah terhadap mata uang negara lain.

Melakukan analisis keuangan perusahaan dilakukan dengan dua cara yaitu analisis fundamental. Analisis laporan keuangan dengan analisis fundamental dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan: seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. (Sukasih, 2015: 176-177)

Dalam Sukasih (2015: 178-179), terdapat rumus rasio keuangan yang digunakan sebagai bahan analisis meliputi:

1. Rasio likuiditas (*liquidity ratios*)

Adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, *Cash ratio* adalah rasio yang membandingkan antara kas dan bank dengan utang lancar perusahaan.

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$2. \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio *Leverage*

Rasio ini menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset.

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3. Rasio aktivitas (*activity ratios*)

Adalah kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan aset-aset yang dimilikinya.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{net sales}}{\text{average total sales}}$$

4. Rasio Solvabilitas (*solvability ratios*)

Adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, biasanya disebut juga rasio leverage.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

5. Rasio Rentabilitas (*profitability ratios*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan.

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Earning\ After\ Tax}{Net\ Sales}$$

6. Rasio pasar (*market ratios*)

Menunjukkan informasi penting dari perusahaan yang digunakan dalam bentuk kinerja saham.

$$EPS = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

Saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001) (dalam Yati, 2012: 174) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sedangkan Riyanto (2002) mendefinisikan saham sebagai tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan terbatas (PT) bagi suatu perusahaan yang bersangkutan, yang diterima dari hasil penjualan sahamnya akan tetap tertanam di dalam perusahaan tersebut selama hidupnya.

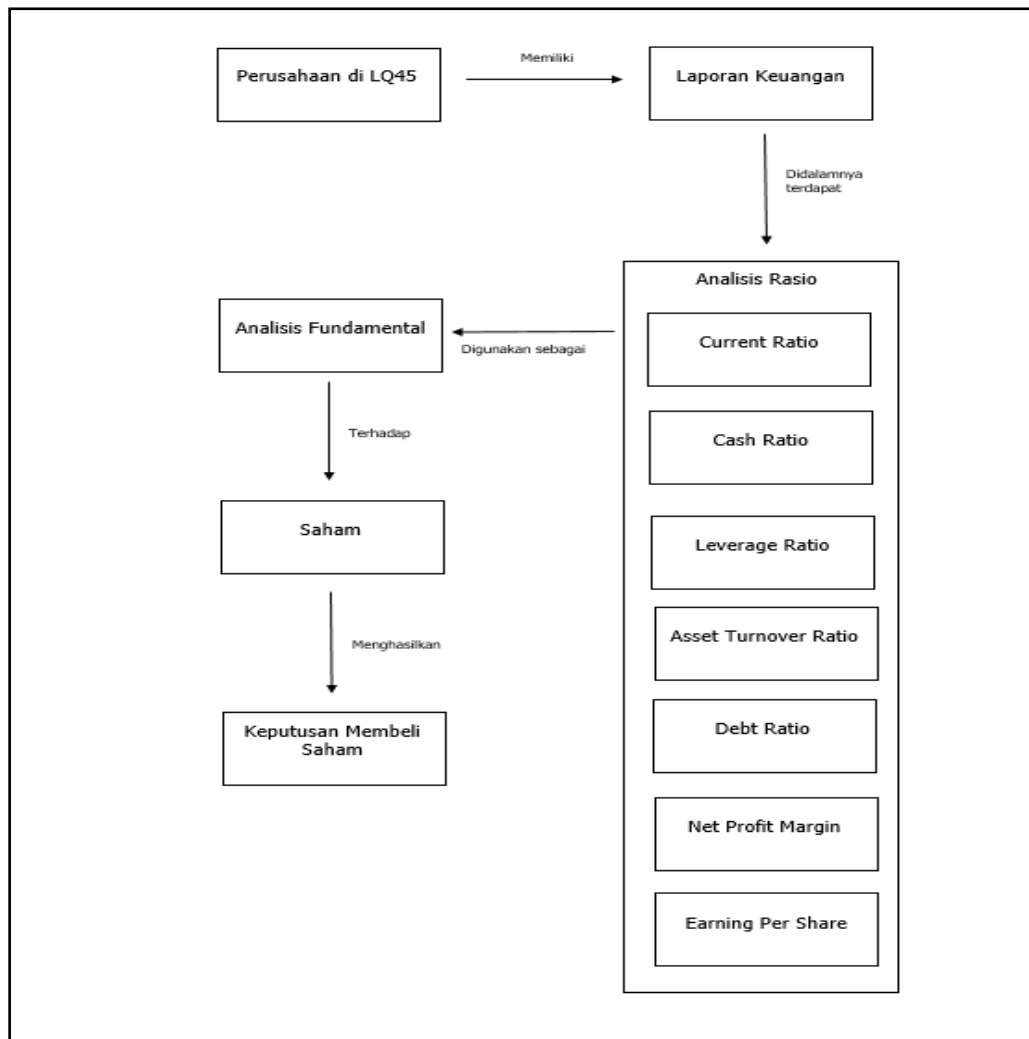
Penerbitan saham hanya dapat dikeluarkan oleh suatu badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas atau bentukbentuk perusahaan lain yang modalnya terdiri dari saham-saham. Pada pasar modal, saham merupakan obyek investasi yang paling utama, karena memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan investasi di bank misalnya dalam bentuk tabungan, giro dan sebagainya. (Yati, 2012: 174)

Penilaian saham bertujuan sebagai alat untuk memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kewajaran atas harga saham yang dinilai sehingga dapat membantu dalam keputusan untuk membeli atau menjual saham,

menilai persentase kekuatan dari saham dalam kepemilikan terhadap perusahaan dan memperhitungkan tingkat risiko dan keuntungan (*risk and return*) atas saham yang dimiliki sehingga mempermudah dalam keputusan untuk membeli atau menjual saham. (Yati, 2012: 175-176)

Pengambilan keputusan untuk berinvestasi saham tidak lepas kaitannya dengan harga saham perusahaan yang akan dipilih. Oleh karena itu pengetahuan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan harga saham merupakan suatu keharusan terutama dalam hal melakukan analisis terhadap harga saham. Terdapat dua teknik analisis untuk menganalisis harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan analisis sekuritas dengan menggunakan grafik harga dan volume historis sedangkan analisis fundamental adalah analisis memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. (Riyondi, 2016)

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis